

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Realitas Kehidupan Beragama Islam Para Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Teratai Palembang berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dari lima aspek mengenai perasaan selama tinggal di panti, keyakinan, peribadatan, penghayatan, dan pengamalan bahwa semua subjek memiliki perasaan sangat senang mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di panti yang menjadi hambatannya yaitu dari segi faktor kesehatannya saja, jika mereka ia sehat maka, akan mengikuti kembali kegiatan keagamaan. Selanjutnya dari segi keyakinan, peribadatan, penghayatan, dan pengamalan dilihat dari perilakunya, subjek dari kakek Tamrin, nenek Sofiah, nenek Odima, nenek Hindun dan nenek Ranya sudah menjalankan hubungan yang baik dengan Allah Swt karena kelima subjek melaksanakan shalat lima waktu, menjalankan puasa, dan ibadah haji yang sudah dilaksanakan oleh nenek sofiah. Sedangkan kakek Jauhari dan kakek Sudarmanto masih menjalankan puasa ramadhan tetapi belum menjalankan shalat lima waktu, dan shalat hanya sewaktu-waktunya saja, seluruh subjek memiliki hubungan baik kepada para penghuni dan pengurus panti. Dan para lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Teratai Palembang sudah mulai

mempersiapkan diri untuk kehidupan akhirat, seperti shalat lima waktu, puasa, sedekah, membaca Al-Qur'an dan rajin mengikuti pengajian dan pembinaan keagamaan di Panti Sosial Tresna Werdha Teratai Palembang.

2. Pembinaan kehidupan beragama Islam para lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Teratai Palembang adalah tindakan yang sangat penting dan berguna bagi lansia, untuk memberikan bantuan kepada lansia dalam memberikan bimbingan mental maupun spiritual dalam memberikan ketenangan baik secara batiniah maupun batiniyah bentuk pembinaan yang dilakukan yaitu shalat wajib berjamaah, bimbingan mental keagamaan, dan kegiatan rutin setiap Jum'at membaca yasin dan tahlil. Materi yang disampaikan dalam pembinaan kehidupan beragama Islam di Panti Sosial Tresna Werdha Teratai Palembang yaitu meliputi materi akidah, ibadah, fiqih, dan Al-Qur'an. Adapun isi setiap materinya tentang syahadat, membaca alfatihah, surat-surat pendek, ceramah agama, tatacara wudhu, pemandian jenazah, pengenalan huruf al-Qur'an dan pembacaan yasin tahlil.
3. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembinaan kehidupan beragama Islam di Panti Sosial Tresna Werdha Teratai Palembang adalah sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung dalam upaya pembinaan kehidupan beragama Islam para lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Teratai Palembang dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Adanya dukungan dari Dinas Sosial Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.
- 2) Semangat lansia dalam mengikuti pembinaan keagamaan di Panti Sosial Tresna Werdha Teratai Palembang.
- 3) Semangat para pembimbing Panti dalam memberikan pembinaan dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.
- 4) Sarana seperti mushollah yang dekat dengan kamar penghuni panti, mudah dijangkau oleh lansia.

b. Faktor Penghambat dalam upaya pembinaan kehidupan beragama Islam para lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Teratai Palembang dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Sarana dalam pembinaan keagamaan di Panti masih belum memadai. Seperti kurangnya air bersih dan beberapa kamar lansia yang masih kurang.
- 2) Materi yang disampaikan dalam pembinaan masih monoton sehingga beberapa lansia merasa jenuh untuk mengikuti pembinaan tersebut.
- 3) Kurangnya pelayanan kesehatan terhadap lansia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, adapun saran dalam pembinaan kehidupan beragama Islam di Panti Sosial Tresna Werdha Teratai Palembang yaitu sebagai berikut:

1. Kepada lansia diharapkan lebih aktif dan semangat lagi dalam mengikuti pembinaan keagamaan di Panti Sosial Tresna Werdha Teratai Palembang.
2. Kepada pihak Panti untuk menyediakan sarana dan prasarana yang lebih baik lagi dalam kelancaran pembinaan keagamaan.
3. Kepada Pemerintah daerah diharapkan dapat memberikan dana terhadap lembaga Kesejahteraan Sosial lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Teratai Palembang.
4. Kepada semua pihak membaca skripsi ini untuk dapat mengembangkan pengetahuan tentang realitas kehidupan beragama pada lansia lebih lingkup yang lebih luas.